

ABSTRAK

Dunia bisnis saat ini telah menuntut perusahaan agar mampu bertahan untuk mencapai tujuannya dalam persaingan yang semakin kompetitif. Menghasilkan laba yang maksimal merupakan keinginan utama yang ingin dicapai setiap perusahaan. Dalam hal ini untuk menciptakan perolehan laba yang maksimal, perusahaan diharapkan mampu melakukan penekan baik itu pada biaya produksi maupun biaya yang muncul diluar aktivitas produksi yang merupakan salah satu faktor penentu bagi perusahaan dalam pencapaian laba dihasilkan. Selanjutnya, biaya produksi dan biaya operasional adalah salah satu jenis biaya yang memiliki dampak signifikan terhadap laba yang akan dihasil perusahaan nantinya, hal tersebut tercermin pada laporan laba rugi perusahaan, dimana jenis biaya tersebut merupakan penguran utama dalam menentukan laba perusahaan. Selain itu, salah satu hal yang harus dipertimbangan dalam mengoptimalkan laba yang dihasilkan yaitu adanya kebijakan dalam pendanaan operasional perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memanfaatkan hutang sebagai sumber dananya. Hutang atau kewajiban menjadi sumber modal yang dapat digunakan sebagai bentuk tambahan dana entitas tersebut untuk mendorong aktivitas operasionalnya, sehingga aktivitas operasional akan berkembang dan laba yang optimal pun akan dapat tercapai.

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini memiliki maksud untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel biaya produksi, biaya operasional serta total utang terhadap laba bersih perusahaan. Objek penelitian digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan dalam waktu 5 tahun sehingga diperoleh 60 unit sampel perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 11.

Dari hasil pengujian pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa biaya produksi, biaya operasional dan total hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Untuk pengujian secara parsial menunjukkan hasil bahwa variabel biaya produksi berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap laba bersih, kemudian variabel biaya operasional dan total hutang berpengaruh secara parsial dengan arah positif terhadap laba bersih.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek agar dapat menjadi informasi untuk perencanaan dan pengendalian atas laba.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Biaya Produksi, Laba Bersih, Total Hutang.